

**ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL *RECIPROCAL TEACHING* BERBANTUAN MEDIA  
AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR  
INTRINSIK CERPEN PADA SISWA KELAS XI SMKN 1 NGASEM  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Oleh:**

**ANGGUN KURNIA MAHARANI**

**14.1.01.07.0010**

**Dibimbing oleh :**

**1. Dr. Sujarwoko, M.Pd**

**2. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**TAHUN 2019**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

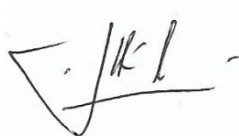


**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : Anggun Kurnia Maharani  
NPM : 14.1.01.07.0010  
Telepon/HP : 081259099124  
Alamat Surel (Email) : angguncprabowo224@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem Tahun Pelajaran 2018/2019  
Fakultas – Program Studi : FKIP- Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Juli 2019
Pembimbing I  <u>Dr. Sujarwoko, M.Pd</u> NIDN. 0730066403	Pembimbing II  <u>Drs. Moch. Muarifin, M.Pd</u> NIDN. 0012066902	Penulis,  Anggun Kurnia Maharani NPM 14.1.01.07.0010

**PENGARUH MODEL *RECIPROCAL TEACHING* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR INTRINSIK CERPEN PADA SISWA KELAS XI SMKN 1 NGASEM TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Anggun Kurnia Maharani

14.1.01.07.0010

FKIP – Pendidikan Bahasa Indonesia

anggunprabowo224@gmail.com

Dr. Sujarwoko, M.Pd<sup>1</sup> dan Drs. Moch. Muarifin, M.Pd<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen SMKN 1 NGASEM masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru belum maksimal. Untuk perlu pemakaian model dan media pembelajaran yang lebih menarik, salah satu model dan media pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media audio visual. Permasalahan peneliti adalah (1) Bagaimana kemampuan menganalisis isi cerpen pada siswa kelas XI SMKN 1 Ngasem sebelum menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* tanpa berbantuan media audio visual?, (2) Bagaimana kemampuan menganalisis isi cerpen pada siswa kelas XI SMKN 1 Ngasem setelah menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan berbantuan media audio visual?, (3) Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menganalisis isi cerpen pada siswa kelas XI SMKN 1 Ngasem?. Terdapat dua kelas dalam teknik penelitian ini, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media audio visual, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* tanpa berbantuan media audio visual. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, yaitu tes menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan instrumen berupa soal uraian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat Pengaruh model *Reciprocal Teaching* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* tanpa didukung media audio visual pada siswa kelas XI TPM 3 SMKN 1 NGASEM Kediri, dinyatakan belum berhasil. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas kurang dari KKM (75) yaitu 72,25. (2) Kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* didukung media audio visual pada siswa kelas XI TPM 1 SMKN 1 NGASEM Kediri, dinyatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas lebih dari KKM (75) yaitu 79,19. (3) Ada pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* didukung media audio visual terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada siswa kelas XI SMKN 1 NGASEM Kediri. Hal ini dibuktikan dari hasil perolehan nilai thitung  $4,921 >$  (lebih besar) dari ttabel 0,01 pada signifikan 1%.

**KATA KUNCI** : Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*, Media Audio Visual, Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen.

## I. LATAR BELAKANG

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa, selain keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. Penulis menyampaikan pesan kepada pembaca melalui sebuah teks (tulisan) berfungsi sebagai media interaksi penulis dengan membaca. Untuk memahami pesan itu, pembaca harus melakukan serangkaian kegiatan secara bertahap dan bersinambungan. Dibutuhkan sejumlah keterampilan pada saat seseorang melakukan kegiatan membaca. Misalnya: siswa membaca cerita pendek di depan kelas, kemudian mereka menganalisis keterkaitan unsur-unsur intrinsik dalam suatu cerita pendek tersebut (Sumardjo, 2001:91).

Pembelajaran sastra di sekolah - sekolah tampaknya masih menghadapi berbagai masalah. Hal itu dapat disimpulkan dari banyaknya keluhan, baik tentang jumlah dan mutu pengajar, jumlah dan mutu buku- buku yang dipergunakan, maupun tentang hasil belajar, yaitu tingkat minat, kemampuan menikmati, dan menghargai karya-karya sastra dari pihak para siswa sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMKN 1 Ngasem Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh kenyataan bahwa kemampuan

menganalisis unsur-unsur intrinsik pada cerpen masih sangat kurang baik dan efektif. Hal ini dapat terlihat dari pencapaian nilai rata-rata peserta didik yang seharusnya mencapai Kriteria Ketuntasan Kurikulum (KKM) 75. Seringkali pembelajaran masih didominasi guru dengan metode ceramah yang berlebihan. Para siswa tidak dilatih untuk belajar menganalisis unsur - unsur intrinsik pada cerpen secara mandiri, apalagi dibimbing untuk menemukan unsur - unsur pembangun cerpen berdasarkan cerpen yang dibacanya. Selain itu siswa juga masih merasa kesulitan untuk menentukan tema dan kurang dapat mengembang-kan ide. Akibatnya, siswa pun kurang puas terhadap hasil karya pribadinya. Melihat kenyataan tersebut, perlu dipikirkan pemecahan masalah bagaimana agar pembelajaran menganalisis unsur intrinsik pada cerpen di sekolah tersebut dapat berjalan dengan optimal dan mendapat hasil yang optimal pula.

Selain permasalahan yang muncul dari pihak guru, masalah umum dari pihak siswa juga banyak terjadi dalam setiap pembelajaran menulis cerpen sesuai kurikulum 2013. Masalah tersebut antara lain: (1) siswa kurang berminat untuk mengikuti proses pelajaran bahasa Indonesia; (2) kurangnya kompetensi siswa

tentang kemampuan menganalisis unsur intrinsik pada cerpen; (3) siswa sulit bagaimana menganalisis unsur intrinsik

pada cerpen dengan; (4) kurangnya sikap religius dan sosial siswa dalam mengikuti pembelajaran; dan (5) siswa merasa bosan pada saat pembelajaran menganalisis unsur intrinsik yang akibatnya siswa sering keluar masuk kelas dengan berbagai alasan bahkan tanpa seizin guru.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berusaha untuk memberikan alternatif strategi pembelajaran dalam menganalisis unsur intrinsik pada cerpen dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Pada model ini siswa berperan sebagai guru, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Peneliti menggunakan media *audio visual* karena sebagian besar siswa kesulitan dalam menuangkan ide maupun gagasan untuk menganalisis unsur intrinsik pada cerpen.

Model *reciprocal teaching* adalah metode pembelajaran kooperatif dengan model diskusi dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertukar pikiran. Model *reciprocal teaching* tidak hanya membantu memahami bacaan tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memantau sendiri proses belajar dan

berpikir. Tujuan model *reciprocal teaching* adalah memfasilitasi siswa untuk berkomunikasi dan saling membantu dalam memahami teks atau bacaan yang diberikan oleh guru berbantuan media *audio visual*.

Media *audio visual* adalah media pembelajaran yang pemanfaatannya untuk dilihat sekaligus didengar (Anitah, 2008:52). Melalui penggunaan teknik inidiharapkan pembelajaran menganalisis unsur intrinsik pada cerpen tidak bersifat membosankan. Model ini berusaha untuk menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga terciptanya suasana kelas yang aktif. Dengan model pembelajaran *reciprocal teaching*, siswa diarahkan untuk mengikuti tahapan - tahapan menganalisis unsur intrinsik pada cerpen sehingga memudahkan siswa menemukan unsur - unsur intrinsik pada cerpen. Menurut Palinscar dalam Shoimin (2014:153).

Dari uraian tersebut maka dipandang perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang “ Pengaruh model *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media *Audio Visual* Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem Tahun Pelajaran 2018/2019

## II. METODE PENELITIAN

Suatu penelitian ilmiah selalu menggunakan suatu pendekatan yang tepat, sehingga dapat berhasil secara ilmiah dan dapat diuji kebenarannya. Adapun

pendekatan tersebut di kategorikan menjadi dua yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015:14) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka-angka, skor atau nilai untuk menunjukkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Teknik penelitian yang digunakan yaitu *model true experimental design*. Menurut Sugiyono (2012: 75) “Terdapat dua *design true experimental* yaitu *posttest only control design* dan *pretest group design*”. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk *pretest-posttest control group design*.

Pada penelitian ini dilakukan di SMKN 1 NGASEM Kabupaten Kediri yang berlokasi di Jalan Totok Kerot, Desa Sumberejo, Joho, Ngasem, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena sekolah ini dinilai sebagai salah satu sekolah yang mempunyai kualitas cukup tinggi dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah ternama di Kediri khususnya pada bidang akademik maupun non akademik.

Terdapat dua kelas dalam teknik penelitian ini, kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media audio visual pada kelas XI TPM 1 SMKN 1 NGASEM, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* tanpa berbantuan media audio visual pada kelas XI TPM 3 SMKN 1 NGASEM.

Pada penelitian ini. Populasinya adalah siswa kelas XI SMKN 1 NGASEM Kediri sebanyak 714 siswa. Dipilihnya kelas XI karena (1) kelas XI merupakan kelas yang belum memiliki tanggung jawab untuk UN, dan (2) siswa kelas XI adalah kelas yang mendapat materi menganalisis unsur intrinsik cerpen pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Populasi tersebut bersifat heterogen.

Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Berdasarkan populasi siswa kelas XI SMKN 1 NGASEM Kediri terbagi dalam kelas XI TGB, XI TKR, XI TKJ, XI MM, XI TPM, XI JASA BOGA, dan XI AKOMODASI PERHOTELAN. Sampel penelitian ini diambil 20% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 68 siswa. Pengambilan sampel sebesar 20% berdasarkan kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

Penelitian ini membutuhkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, sampel berjumlah 68 siswa akan dibagi menjadi dua kelompok. Karena SMKN 1 NGASEM Kediri rata-rata jumlah siswa perkelas 34 anak maka akan diambil 2 kelas. Kelas eksperimen (kelas XI TPM 1) untuk pembelajaran dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media audio visual, dan kelas kontrol (kelas XI TPM 3) untuk pembelajaran dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* tanpa berbantuan. Untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan suatu teknik analisis data yang telah diakui kebenarannya secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif dan

statistik inferensial. Penggunaan statistik deskriptif dengan tahapan sebagai berikut. Pertama, penyusunan tabel frekuensi kelompok kontrol dan eksperimen. Kedua, penghitungan mean kelompok eksperimen ( $M_x = \sum F_x : N$ ) dan mean kelompok kontrol ( $M_y = \sum F_y : N$ ). Ketiga, menafsirkan hasil perhitungan dengan berpedoman pada jumlah siswa yang nilainya di atas rata-rata (mean) dan di bawah rata-rata (mean). media audio visual.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Deskripsi Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen dengan Model *Reciprocal Teaching* Tanpa Berbantuan Media Audio Visual Tahun Pelajaran 2018/2019

Analisis data kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* tanpa berbantuan media audio visual kelas XI SMKN 1 NGASEM Kabupaten Kediri sebagai berikut.

No.	Skor	Frekuensi dan Persentase			
		Pre Test		Post Test	
1.	85	-	-	1	3,2 %
2.	80	1	3,2 %	4	13 %
3.	75	5	16,1 %	12	38,7 %
4.	70	12	38,7 %	5	16,1 %
5.	65	9	29 %	9	29 %
6.	60	4	13 %	-	-
Jumlah		31	100 %	31	100 %
Rata-rata		68,38		72,25	

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* kelas kontrol yaitu 68,38 dan 72,25 sehingga terdapat kontribusi antara nilai rata-rata *pre test* dan *post test* yaitu 5,3 %. Dilihat dari ketentuan KKM yakni skor 75, terlihat bahwa skor *pre test* rerata kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen di bawah angka KKM. Sama halnya rerata *post test* kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen tanpa menggunakan media audio visual berada dibawah angka KKM. Dengan demikian, kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen tanpa menggunakan media audiovisual mengalami kenaikan tetapi kurang maksimal.

**B. Deskripsi Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen dengan Model *Reciprocal Teaching* dengan Berbantuan Media Audio Visual Tahun Pelajaran 2018/2019**

Analisis data kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media audio visual kelas XI SMKN 1 NGASEM Kabupaten Kediri sebagai berikut.

**Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi dan Persentase			
		Pre Test		Post Test	
1.	95	-	-	1	3,2 %
2.	90	-	-	1	3,2 %
3.	85	-	-	4	13 %
4.	80	2	6,4 %	12	38,7 %
5.	75	8	25,8 %	12	38,7 %
6.	70	12	38,7 %	1	3,2 %
7.	65	4	13 %	-	-
8.	60	5	16,1 %	-	-
Jumlah		31	100 %	31	100 %
Rata-rata		69,67		79,19	

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* kelas eksperimen yaitu 69,67 dan 79,19 sehingga terdapat kontribusi antara nilai rata-rata *pre test* dan *post test* yaitu 12 %. Dilihat dari ketentuan KKM yakni skor 75, terlihat bahwa skor *pre test* rerata kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen di bawah angka KKM. Hal ini berbeda dengan rata-rata *post test* menggunakan media audio visual yang berada di atas angka KKM. Dengan demikian, kemampuan menganalisis unsur



intrinsik cerpen mengalami kenaikan secara maksimal.

### C. Deskripsi Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Siswa Kelas XI SMKN 1 NGASEM Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019

Analisis data pengaruh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas XI SMKN 1 NGASEM Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel (4.1) dan (4.2). Selanjutnya dari data tersebut disusun tabel (4.3) kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

#### Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	Pre Test	Post Test
1.	Eksperimen	69,67	79,19
2.	Kontrol	68,38	72,25

Dari nilai rata-rata post test kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda dengan hasil 79,19 dan 72,25. Hal tersebut

menandakan bahwa kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Dari nilai rata-rata post test kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda dengan hasil 79,19 dan 72,25. Hal tersebut menandakan bahwa kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata post test siswa kelas XI SMKN 1 NGASEM Kediri, yaitu  $79,19 > 72,25$ . Dengan demikian, kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan media audio visual sudah tercapai secara maksimal dengan nilai rata-rata 79,19 berada di atas KKM (75). Hal tersebut berbeda dengan kemampuan menganalisis unsur intrinsik tanpa menggunakan media audio visual kurang maksimal dengan nilai rata-rata 72,25 berada di bawah KKM (75).

Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada siswa sehingga memperoleh nilai yang maksimal daripada pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual. Berdasarkan norma keputusan yang telah dibuat maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$

diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas XI SMKN 1 NGASEM Kediri tahun pelajaran 2018/2019.

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

$$\frac{\Sigma x}{N} = \frac{2765}{32} = 86,04 \text{ dibulatkan } 86$$

$$\frac{\Sigma y}{N} = \frac{2402}{32} = 75,06 \text{ dibulatkan } 75$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{73}{\sqrt{(1352) \cdot (2401)}} \\ &= \frac{73}{\sqrt{3246152}} \\ &= \frac{73}{1802} = 0,41 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas dapat dideskripsikan bahwa pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi sebesar 0,41, jika didefinisikan koefisien korelasi menunjukkan korelasi yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang cukup tinggi/cukup signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas SMKN 1 NGASEM Kediri tahun pelajaran 2018/2019.

#### IV. PENUTUP

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan berbantuan media audio visual merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan model diskusi dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertukar pikiran. Dengan berbantuan media audio visual mampu merangsang pemikiran siswa untuk secara aktif menuangkan ide atau gagasan dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kopetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. (Online). Tersedia: <https://text-id.123dok.com> Diakses pada 21 Desember 2018 13:05
- Sumardjo, Jakob. 2009. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.